ABSTRAK

Ika Yuhastutut Shofyana, 2017. *Pergaulan Bebas Pada Anak Usia Remaja (Studi Kasus Keluarga Terdidik di Desa Kalanganyar Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan*, "Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya."

Kata kunci: *Pergaulan Bebas, Keluarga Terdidik*

Pergaulan bebas di kalangan remaja kian meningkat. Keluarga terdidik memiliki peranan penting guna membatasi perilaku pergaulan bebas di kalangan remaja, peneliti membatasi rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini yaitu: (1) Apa yang melatar belakangi pergaulan bebas anak usia remaja oleh keluarga terdidik di Desa Kalanganyar Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan?

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai pergaulan bebas pada anak usia remaja studi kasus keluarga terdidik di Desa Kalanganyar Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Teori yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah teori fungsionalisme struktural oleh Talcott Parsons yang lebih menekankan dalam sistem sosial.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwasannya (1) Bentuk-bentuk pergaulan bebas yang dilakukan oleh remaja di Desa Kalanganyar adalah pegangan tangan, pelukkan, ciuman, sampai melakukan senggama dengan lawan jenis. Mereka dapat melakukannya di tempat-tempat sepi. Motif terjadinya pergaulan bebas yaitu adanya dorongan biologis yang tidak terkontrol, untuk mengekspresikan rasa cintanya, rasa ingin tahu yang berlebihan dan selain itu faktor lingkungan dan kecanggihan teknologi juga mempengaruhinya. (2) Latar belakang pendidikan keluarga tidak mempengaruhi remaja dalam melakukan perilaku menyimpang. Perilaku pergaulan bebas di kalangan remaja Desa Kalanganyar dikarenakan kurangnya kontrol diri sendiri, mereka cenderung mencari kesenangan sendiri tanpa menghiraukan nasehat orang tua. Sekeras-keras orang tua menasehati remaja cenderung menganggap hal itu tidak terlalu penting. Bahkan juga orang tua yang memberikan kepercayaan penuh kepada anak remajanya malah kepercayaan tersebut dimanfaatkan untuk hal-hal negatif seperti berhubungan seks diluar nikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keywords: Free association, Educated Family

Promiscuity among teenagers is increasing. Educated families have an important role to restrict the behavior of promiscuity among teenagers, researchers limiting formulation of the problem to be studied in this thesis are: (1) What is the background for free sex teen age children by the family educated in the village of the District Kalanganyar Karanggeneng Lamongan?

The method used by the researchers is a qualitative descriptive, with data collecting technique observation, interviews and documentation. This method was chosen in order to obtain the data that is in-depth research and comprehensive information regarding promiscuity among children aged adolescents educated family case study in the village Kalanganyar Karanggeneng District of Lamongan. The theory used in analyzing the data obtained is the theory of structural functionalism by Talcott Parsons put more emphasis on the social system.

From the results of this study found bahwasannya (1) The forms of promiscuity are committed by teenagers in the village of Kalanganyar are handrails, pelukkan, kiss, to engage in sexual intercourse with the opposite sex. They can do this in lonely places. Motif occurrence of promiscuity that is the biological drive that is not controlled, to express his love, curiosity excessive and, in addition to environmental factors and technological sophistication also had an impact. (2) The educational background of the family did not influence adolescents in doing deviant behavior. Behaviors promiscuity among teenagers Kalanganyar village due to lack of self-control, they tend to look for his own pleasure regardless of what mother. As hard-hard parents advised teenagers tend to think it is not too important. Even parents who give full confidence to trust his teenage son instead is utilized for negative things such as having sex outside of marriage.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id